

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*, artinya penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.⁴⁵ Penelitian dilakukan dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kebumen.

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih factor lain. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka. Menurut Darmawan penelitian kuantitatif merupakan sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁶ Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Hubungan antar variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.

⁴⁵⁾ Arikunto, *Op.Cit*, 17.

⁴⁶⁾ Deni Darmawan, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi diadakannya penelitian. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Tepatnya di Jl. Puring-Petanahn No.207, Juru Tengah, Kaleng, Kec. Puring, Kab. Kebumen.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan lamanya proses penelitian berlangsung guna memperoleh data yang relevan. Adapun waktu penelitian ini mulai dari bulan Juni sampai Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴⁷ Melalui subjek penelitian, peneliti bisa mendapat beberapa informasi yang dijadikan oleh peneliti sebagai sumber informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah variabel, populasi, dan sampel.

Variabel adalah suatu item yang menjadi faktor dalam penelitian sekaligus subjek dalam penelitian. Peneliti menentukan dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel pemberi efek atau pengaruh yang direpresentasikan simbol X. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai variabel independen (X).

⁴⁷ Arikunto, *Op.Cit.*, 188.

Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel respons atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.⁴⁸

Pengambilan populasi dengan menggunakan teknik populasi area. Populasi area adalah dengan menerapkan batasan suatu area.⁴⁹ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka, yakni siswa kelas VII Tahun Pembelajaran 2023/2024 berjumlah 256 siswa. Populasi diambil berdasarkan data siswa MTsN 6 Kebumen Tahun 2023/2024.

⁴⁸⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

⁴⁹⁾ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 181.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁵⁰ Pengambilan sampel dilakukan secara *proportional statief random sampling*, artinya penentuan sampel distratakan dan diambil sampel secara proposional.⁵¹ Menurut Sugiyono, pengambilan sample ditentukan dari jumlah populasi, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, namun apabila subjek besar makadiambil 10-15% atau 20-25%.⁵² Maka, sampel yang peneliti ambil adalah 15% dari 256 yakni 40 siswa, merupakan perwakilan kelas VII A sampai VII H masing-masing 5 siswa.

Tabel 1
Keadaan Populasi dan Sampel⁵³

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel 15%
1	VII A	32	5
2	VII B	32	5
3	VII C	32	5
4	VII D	32	5
5	VII E	32	5
6	VII F	32	5
7	VII G	32	5
8	VII H	32	5
Total		256	40

⁵⁰⁾ Adini Adia Fitri, Slamet Rianto, dan Trina Febriani, "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMAN 2 Tilatang Kamang," *Journal on Education* Vol. 05, no. 04 (2023): 17444–51.44-51.

⁵¹⁾ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: Pustaka Pelajar, 2014), 17.

⁵²⁾ Muhammad Nasruddin et al., "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Terhadap Perilaku Anak Di Rumah Studi Kasus TK Aisyiyah 5 Kota Magelang," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 80, .

⁵³⁾ Sumber Data: *Data Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak bisa mendapatkan data seperti yang diharapkan dan tidak bisa memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁴ Ada beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi langsung dari narasumber sesuai tujuan penelitian. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara.⁵⁵ Teknik wawancara ini dipilih guna memperdalam kuesioner yang disebar melalui angket.⁵⁶ Melalui wawancara peneliti mendapatkan data-data lapangan yakni: wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits guna mengetahui kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, wawancara kepada Kepala Madrasah guna memperoleh gambaran atau profil umum MTsN 6 Kebumen, dan wawancara kepada Waka Kurikulum untuk mengetahui program kurikulum merdeka di MTsN 6 Kebumen. Wawancara dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian atau riset lapangan di MTsN 6

⁵⁴) Sugiyono, *Op.Cit.*, 308.

⁵⁵) Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 216.

⁵⁶) Nasruddin et al., *Op.Cit.*, 80.

Kebumen guna mendapatkan data pendukung penelitian yang tidak diperoleh melalui observasi.

2. Angket

Angket atau kuesioner (*Questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen pada angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup sebagai alat ukur dari responden, yakni berupa daftar pernyataan dengan sejumlah alternatif (*option*) jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti dan tidak memberi kesempatan kepada responden untuk memberi jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Sebelum melakukan penyebaran, peneliti terlebih dahulu menentukan indikator dari variabel kurikulum merdeka yaitu sebagai berikut:

⁵⁷⁾ *Ibid.*, 219.

Tabel 2
Indikator Variabel Kurikulum Merdeka

No	Indikator	No. Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Materi Esensial	1, 2,5,6,7,8	3,4	8
2	Fleksibilitas bagi Siswa	9,10,11,13	12,14,15,16	8
3	P5RA	17,18,19,20,24,25	21,22,23,26	10
4	Asesmen	27,28,29,30,35,36	31,32,33,34	10

Setelah menentukan indikator, peneliti menyusun jumlah angket sebanyak 36 pernyataan yang dibagikan kepada 40 responden. Penilaian hasil angket menggunakan pedoman kriteria skala pengukuran dengan jenis *skala likert*.⁵⁸ Instrumen yang digunakan dalam *skala likert* ini dalam bentuk *checklist* dengan empat alternatif jawaban. Skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3
Teknik Penskoran *Skala Likert*⁵⁹

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (K)	2	3
Tidak Pernah (T)	1	4

⁵⁸⁾ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 117.

⁵⁹⁾ Arikunto, *Op.Cit*, 285.

3. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁰ Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi *nonpartisipan* dengan jenis observasi terstruktur. Observasi *nonpartisipan* merupakan observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya menjadi pengamat. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis mengenai hal-hal yang akan diamati. Tujuan observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen, sekaligus melihat kondisi sekolah, kondisi siswa serta kondisi implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶¹ Dokumentasi juga merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambaran atau apa yang terjadi pada waktu tertentu.⁶²

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini berupa gambar yang berada di

⁶⁰) Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, 220.

⁶¹) Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, 274.

⁶²) Sugiyono, *Op.Cit.*, 67.

lokasi, dan sumber tertulis lainnya baik dari buku-buku, jurnal, internet, dan sumber data lain yang berkaitan dengan kebutuhan data dan informasi dalam penelitian.

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pendukung dari teknik observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk memudahkan dan mendapatkan data-data sebagai pendukung pada saat penelitian berlangsung di MTsN 6 Kebumen. Adapun dokumentasi yang peneliti ambil yaitu berupa dokumen-dokumen, ataupun foto-foto serta buku yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.⁶³ Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian diklarifikasikan, diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam proses analisis data, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS yang kemudian hasilnya diambil dan dijadikan sebuah kesimpulan. Pada penelitian kali ini, teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis kuantitatif dengan teknik sebagai berikut;

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapat data tersebut valid atau dapat

⁶³⁾ *Ibid*, 207.

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁴ Untuk mengukur validitas digunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Pearson yang mana pengambilan keputusannya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikasi $< 0,05$, maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf signifikasi $> 0,05$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid. uji validitas ini diuji cobakan kepada 40 responden kelas VII di MTsN 6 Kebumen.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan atau pernyataan sebuah variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner/angket. Untuk mencari reliabilitas angket, digunakan rumus *Cronbach Alpha* (α) yaitu sebagai berikut:⁶⁵

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan dalam instrument

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir instrument

σ_t^2 : varians skor total

⁶⁴⁾ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistik dan Probabilitas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

⁶⁵⁾ Heri Retnawati, "Reliabilitas Instrumen Penelitian," (Makalah, FMIPA Pend. Matematika UNY, 2017).

Dengan pengambilan keputusan:

- a. Apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti tes hasil belajar memiliki reliabilitas yang tinggi (reliable);
 - b. Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti tes hasil belajar memiliki reliabilitas rendah (un-reliable).
3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum analisis lebih lanjut. Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam pengujian hipotesis berdasarkan model analisis, diperlukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas data seringkali disertakan dalam analisis statistik inferensial guna satu atau lebih kelompok sampel. Dalam penelitian ini, uji normalitas dihitung dengan bantuan SPSS 16 *for Windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Apabila Asymp Sig 2-tailed $> 0,05$ artinya terdistribusi normal maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila Asymp Sig 2-tailed $< 0,05$ artinya berdistribusi tidak, maka H_0 diterima H_a ditolak.

⁶⁶⁾ Muh Alwy Yusuf et al., "Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya," *Journal on Education* Vol. 06, No. 02 (2024): 13333.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.⁶⁷ Pada penelitian ini, perhitungan uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 dengan metode *Deviation from Linearity*, pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Adapun rumus yang digunakan

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

⁶⁷ *Ibid.*, 13334.

b. Uji T

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut⁶⁸:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Jika harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka hipotesis alternatif yang peneliti ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa Al-Qur'an Hadits di MTsN 6 Kebumen. Adapun Kriteria pengambilan keputusan:

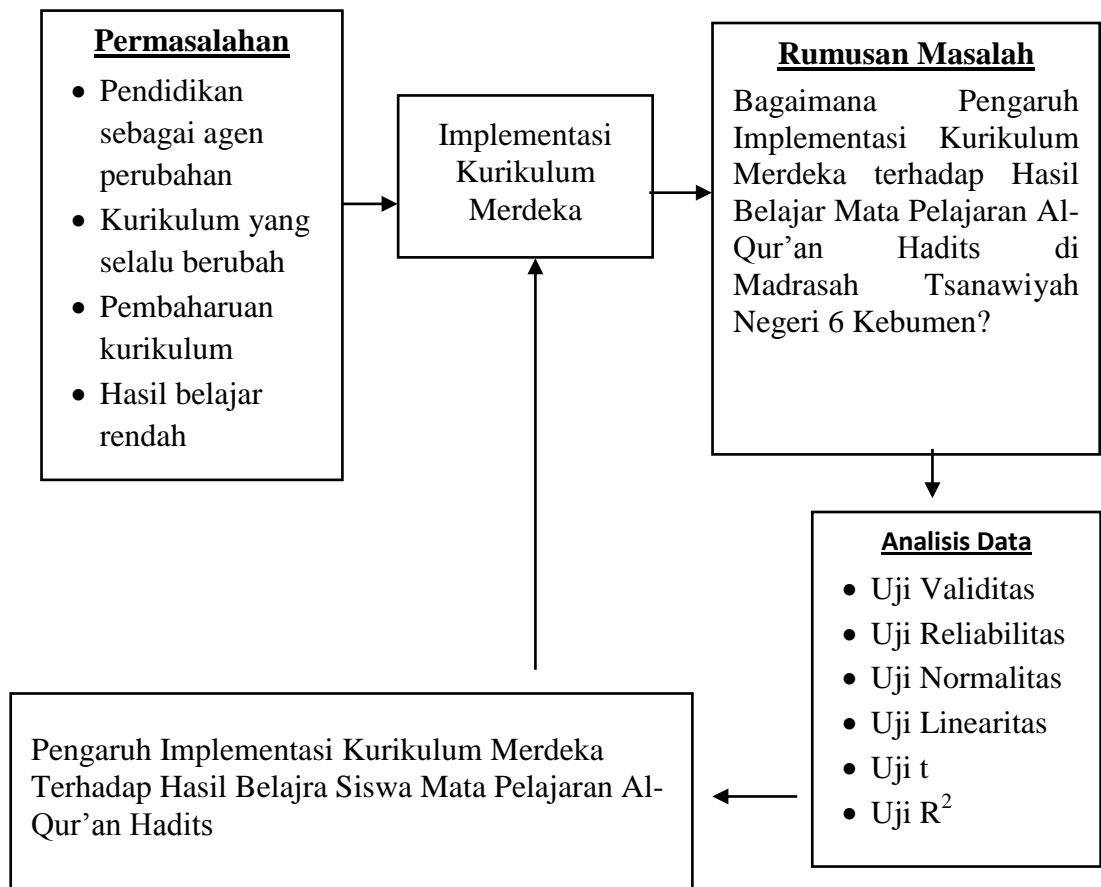
- a) H_a ditolak bila Signifikansi $> 0,05$ (berpengaruh)
 - b) H_0 diterima bila Signifikansi $< 0,05$ (tidak berpengaruh)
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis regresi, koefisien determinasi (R^2) adalah metrik yang sangat penting. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh total variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen; nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lebih banyak variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Adapun rumus R^2 sebagai berikut

⁶⁸⁾ Sugiyono, *Op.Cit.*, 184.

$$R^2 = -\Sigma \left((y - \hat{y})^2 - \right)$$

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 2
Kerangka Berpikir